

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dilakukan untuk menjaga kualitas lingkungan supaya tidak rusak karena adanya kegiatan-kegiatan pembangunan. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan di Indonesia.

AMDAL merupakan instrumen pengelola lingkungan yang wajib disusun oleh penyelenggara kegiatan/usaha yang melakukan kegiatan/usaha yang termasuk dalam daftar wajib AMDAL.

AMDAL terdiri dari :

1. Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA-ANDAL)
2. Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL)
3. Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)
4. Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

Persyaratan Kompetensi Dalam Penyusunan Dokumen Amdal

1. Dokumen Amdal yang diajukan kepada Komisi Penilai Amdal wajib disusun oleh pemrakarsa.

2. Dalam penyusunan dokumen Amdal pemrakarsa dapat meminta bantuan kepada lembaga penyedia jasa penyusunan dokumen Amdal yang telah mendapatkan tanda registrasi kompetensi.
3. Penyusun dokumen Amdal wajib memiliki sertifikat kompetensi.
4. Dalam penyusunan dokumen Amdal, penyusun dokumen Amdal wajib menggunakan data dan/atau informasi yang sah dan sesuai dengan kaidah ilmiah.
5. Komisi Penilai Amdal wajib menolak pengajuan dokumen Amdal yang penyusunannya tidak memenuhi ketentuan.

#### TAHAPAN PENILAIAN AMDAL

Penilaian Amdal dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Penerimaan dan penilaian KA secara administratif.
2. Penilaian KA secara teknis.
3. Persetujuan KA.
4. Penerimaan dan penilaian permohonan izin lingkungan hidup berdasarkan Andal dan RKL-RPL.
5. Penilaian Andal dan RKL-RPL secara teknis.
6. Penilaian kelayakan atau ketidaklayakan lingkungan hidup berdasarkan Andal dan RKL-RPL.
7. Penyampaian rekomendasi hasil penilaian kelayakan lingkungan hidup.

#### Kendala dalam penilaian dokumen Amdal dan solusinya

1. Kelengkapan administrasi
2. Perbaikan KA yang lama oleh konsultan